

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prevalensi *coronavirus disease* 2019 (COVID-19) di seluruh dunia, meningkat pesat, dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan penyakit COVID-19 sebagai pandemi global. Kasus COVID-19 pertama ditemukan di Wuhan, China pada Desember 2019. Beberapa minggu kemudian, virus menyebar ke berbagai penjuru China dan dalam satu bulan ke negara lain, termasuk Italia, Amerika Serikat, dan Jerman. Hingga 5 November 2020, jumlah kasus di seluruh dunia mencapai 47.930.397 dan jumlah kematian 1.221.781 (WHO, 2020)

Penyebaran virus ini telah menyebar ke seluruh provinsi dan peningkatan jumlah korban yang pesat telah terjadi hampir seluruh lapisan masyarakat dan pemerintah Indonesia (Kemenkes RI, 2020). Data mengenai COVID-19 selama kehamilan sangat terbatas. Penyakit yang disebabkan oleh *coronavirus diases* 2019 dapat menyebabkan penyakit pernafasan dari yang biasa hingga penyakit pernafasan parah dan bahkan kematian. Saat ini, faktor risiko epidemiologis utama COVID-19 termasuk perjalanan dari daratan Cina (terutama provinsi Hubei) atau kontak dekat dengan orang yang terinfeksi dalam waktu 14 hari sejak timbulnya gejala (Rahmana, 2020).

Kasus COVID-19 di Indonesia telah menyebabkan setidaknya 14.348 kematian (Satgas COVID-19, 2020). Dalam keadaan normal, angka kematian ibu dan bayi baru lahir di Indonesia masih menjadi tantangan yang sangat besar, terutama dalam situasi bencana. Saat ini Indonesia sedang menghadapi bencana nasional non alam, COVID-19, sehingga pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir akan terpengaruh dari segi akses dan kualitas.

Dalam situasi pandemic COVID-19, banyak pembatasan berskala besar hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan

maternal dan neonatal. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular. Selain itu adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan jika tidak terdapat keluhan dan penundaan kelas ibu hamil, serta adanya anjuran untuk menunda kehamilan.

Cara mendapatkan pelayanan kesehatan memang sedikit berbeda, salah satunya dengan pelayanan ANC online. Selain itu, jika ibu tidak ada keluhan, maka dilakukan tiga pemeriksaan, yaitu satu pemeriksaan pada trimester pertama dan satu pemeriksaan pada trimester kedua untuk mengetahui perkembangan janin. Satu pemeriksaan untuk persalinan pada trimester ketiga. Hal ini dikhawatirkan akan meningkatkan angka kematian ibu dan bayi baru lahir.

Jumlah kasus positif COVID-19 di Kecamatan Tenganan per tanggal 09 November 2020 terdapat 82 kasus dan 5 orang terkonfirmasi meninggal. Sedangkan Desa Karangduren terdapat 1 kasus suspek dan 1 kasus terkonfirmasi asymptomatic (Dinkes Kab.Semarang 2020). Informasi dari bidan desa terdapat 3 orang ibu hamil terkonfirmasi ODP, sehingga harus melaksanakan isolasi mandiri dengan pemantauan langsung dari bidan dan puskesmas.

Cepatnya penyebaran COVID-19 telah menarik perhatian para ibu hamil. Ibu dianjurkan untuk tetap sehat dan mengendalikan kecemasan selama pandemi. Dampaknya bagi ibu hamil adalah karena pelayanan kesehatan yang kurang berkualitas. Layanan ANC dilakukan secara online oleh petugas kesehatan setempat. Selain itu apabila tidak terjadi keluhan dilakukan konsultasi Online dengan petugas kesehatan. Petugas kesehatan terus bekerja keras memberikan pendidikan kesehatan dan penyuluhan kesehatan kepada pasangan suami istri atau wanita usai subur (WUS) untuk menunda kehamilan di masa pandemic. Hal ini bertujuan agar WUS dapat mempersiapkan kesehatan dan kehamilannya di masa pandemic seperti ini. Karena pada saat ini ibu hamil rentan terkena infeksi.

Wanita usia subur masih memiliki sedikit pengetahuan tentang dampak COVID-19 pada kehamilan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Desa Karangduren, dari 10 orang yang pertanyaan melalui kuesioner, 6 orang mengetahui tentang dampak COVID-19 pada kehamilan, sedangkan 4 orang tidak mengerti atau tidak tahu.

Oleh karena latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam lagi pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang pengaruh Covid-19 pada kehamilan di tingkat Desa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pengaruh Covid-19 Pada Kehamilan Di Desa Karangduren Kecamatan Tenganan ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pengaruh Covid-19 Pada Kehamilan Di Desa Karangduren Kecamatan Tenganan .

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini untuk:

- a. Menggambarkan karakteristik wanita usia subur yang meliputi 4 komponen yaitu usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan domisili di wilayah Desa Karangduren, Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang.
- b. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan wanita usia subur yang meliputi COVID-19, pengaruh COVID-19 pada kondisi fisik dan psikologis ibu hamil serta perkembangan pada janin, pencegahan penularan COVID-19 pada kehamilan.

- c. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik responden di Desa Karangduren Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Puskesmas

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengambilan kebijakan upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengaruh COVID-19 pada kehamilan pada kondisi fisik dan psikologis.

2. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan data dasar untuk penelitian lanjutan tentang pengaruh COVID-19 pada kehamilan.

3. Wanita usia subur

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi wanita usia subur tentang pengaruh COVID-19 pada kehamilan sehingga dapat menunda kehamilan seperti anjuran dari pemerintah dan mempersiapkan kehamilan di masa pandemic.

E. Keaslian Penelitian

Sejauh pengetahuan penulis membaca hasil penelitian di perpustakaan, jurnal maupun internet, belum ada penelitian yang sejenis. Keaslian penelitian ditampilkan pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Sukaesih, Usman (2020), <i>Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan COVID-19 di Indonesia</i>	– Variabel terikat yaitu pengaruh pengetahuan	– Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan survey analitik – Sampel yang diambil sebanyak 444 responden – Teknik pengambilan dengan <i>Total sampling</i>
2	Mourine V. Lamboan, (2020), <i>Gambaran Prespsi Masyarakat tentang Pencegahan COVID-19 di Kelurahan Talikuran Utara Kecamatan Kawangkoan Utara</i>	– Variabel bebas yaitu pengaruh pendidikan kesehatan	– Metode penelitian <i>kualitatif dengan wawancara mendalam dan menggunakan metode analisis isi.</i> – Pengambilan sampel acak dengan 7 informan – Analisa data menggunakan uji <i>chi-square</i> .
3	Pujianti, Rizah Aini (2020) <i>Hubungan Pengetahuan terhadap sikap ibu hamil tentang pencegahan COVID-19 Di PMB Haryanti, Amd. Keb</i>	– Variabelnya yaitu pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan COVID-19.	– Metode penelitian dengan desain analitik dengan pendekatan <i>croos sectional</i> – Sampel diambil 30% dari jumlah populasi – Analisa data univariat dan bivariate.